

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MANAJEMEN  
WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI IPS MA AL-FATAH NATAR**

**(Skripsi)**

**Oleh  
ALDI ZANDRA  
2013031060**

**Pembimbing 1 : Drs. Yon Rizal, M.Si.  
Pembimbing 2 : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.  
Pembahas : Rahmah Dianti Putri, S.E.,M.Pd.**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA AL-FATAH NATAR**

Oleh

Aldi Zandra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 56 siswa merupakan populasi dalam penelitian. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, sehingga sampel merupakan total keseluruhan populasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t melalui analisis regresi sederhana untuk menguji tingkat pengaruh secara parsial dan uji F melalui analisis regresi berganda untuk menguji tingkat pengaruh secara simultan. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $10,504 > 3,172$  atau dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,284 atau 28,4% yang bermakna seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

Kata kunci : Hasil belajar ekonomi, kemandirian belajar, manajemen waktu

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF THE INDEPENDENCE IN LEARNING AND TIME MANAGEMENT ON ECONOMIC LEARNING OUTCOME OF THE STUDENTS OF XI IPS CLASS IN MA AL-FATAH NATAR

By

Aldi Zandra

This research aims to examine the influence of the independence in learning and time management on the economic learning outcome of the students of XI IPS class in MA Al-Fatah Natar. This research uses the descriptive-verification method with quantitative approaches. the population in this study is active students of XI IPS class in MA Al-Fatah Natar . this study uses 56 students as the population and is using total sampling, making the whole population the sample of this research. Hypothesis testing is carried out using t test through simple regression analysis to test the level of influence partially and F test through multiple regression analysis to test the level of influence simultaneously. Based on simultaneous hypothesis testing,  $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$  values or  $10.504 > 3.172$  was obtained with an  $R^2$  value of 0.284 or 28.4% which means that all independent variables have an influence on the economic learning outcome of the students of XI IPS class in MA Al-Fatah Natar.

Keywords : Economic learning outcome, independent learning, time management

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MANAJEMEN  
WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI IPS MA AL-FATAH NATAR**

**Oleh  
ALDI ZANDRA**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul Skripsi

: **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN  
MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA  
AL-FATAH NATAR**

Nama Mahasiswa

: **Aldi Zandra**

NPM

: **2013031060**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

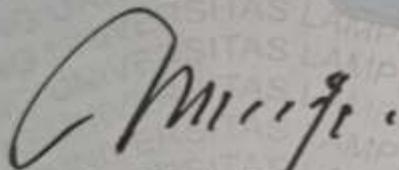
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

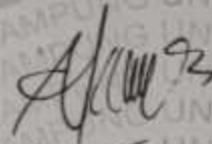
**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP 19600818 198603 1 005

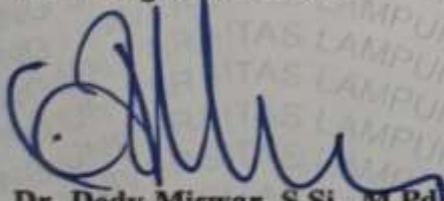


**Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**  
NIK 23140284022201

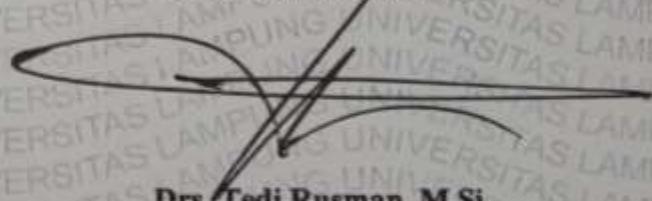
**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi



**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003



**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Yon Rizal, M.Si.**

**Sekretaris : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Sanyono, M.Si.  
NIP. 02651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Juli 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: [fkp@unila.ac.id](mailto:fkp@unila.ac.id), laman: <http://fkp.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Zandra  
NPM : 2013031060  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 31 Juli 2024



**Aldi Zandra**  
**2013031060**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aldi Zandra dan biasa dipanggil dengan nama panggilan Aldi. Penulis lahir di Bandar Lampung, 4 november 2002 dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Wawan Rahmawan Safarista dan Ibu Septa Sulistiawati. Penulis berasal dari Kota Wisata Cibubur, Jawa Barat.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Kartika II-5 Bandar Lampung dan SDIT Fajar Hidayah Kota Wisata Cibubur, lulus pada tahun 2014.
2. SMPIT Fajar Hidayah Kota Wisata Cibubur, lulus pada tahun 2017.
3. SMA Muhammadiyah Cileungsi, lulus pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Kegiatan non akademik yang pernah penulis lakukan adalah menjadi Kepala Departemen Kreativitas dan Jasmani ASSETS pada tahun 2022. Pada tahun 2022 pula, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rantau Jaya, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di SDN 01 Rantau Jaya. Penulis juga melaksanakan internship di Bank Indonesia (BI) KPw BI Lampung pada bulan November 2023.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah Wa Syukurillah puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah kemudahan serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.*

*Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari. Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:*

### ***Kedua Orang Tuaku***

*Bapak Wawan Rahmawan Safarista dan Ibu Septa Sulistiawati, terima kasih atas seluruh cinta, kasih sayang, perjuangan, dan kesabaran dalam mengusahakan kehidupanku, selalu di sisiku untuk memberikan dukungan, mengajarkanku banyak hal, senantiasa mendoakanku di setiap langkah, dan selalu memberikan pengorbanan yang tiada tara demi kebahagiaanku.*

### ***Adikku Tersayang***

*Muhammad Arga Davin, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan moral serta materil yang selalu diberikan selama ini. Terima kasih karena selalu selalu menjagaku di setiap langkah.*

### ***Bapak Ibu Guru dan Dosenku***

*Terima kasih kepada seluruh guru dan dosenku yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan arahan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.*

### ***Teman-temanku***

*Terima kasih atas seluruh waktu yang telah dilalui bersama. Terima kasih karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu menjadi orang-orang yang dapat kuandalkan untuk membersamai langkahku sampai sejauh ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan.*

***Almamater Tercinta***  
*Universitas Lampung.*

## MOTTO

*“Allah does not burden a soul beyond that it can bear.”*

(QS Al-Baqarah:286)

*“Success is not measured by wealth, but by the state of one’s heart and actions”*

(Prophet Muhammad (Peace Be Upon Him))

*“There is nothing wrong with fear. You need to never be ashamed of it, as long as it doesn't stop you functioning. Fear is your natural warning system; it keeps you alive so that you can fight. Show me a man who isn't afraid, and I'll show you a fool who is a danger to his entire ship”*

(Admiral Adar Tallon. *REPUBLIC COMMANDO : HARD CONTACT*)

*“It's your life, your story, your way*

*it's not owned by anybody and it has no absolute answer.*

*It's up to you to walk the route you point at”*

(Yoasobi. *The Blessing*)

*“just like sprout that cant't bloom without rain, people can't grow without tears”*

(Aldi Zandra)

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

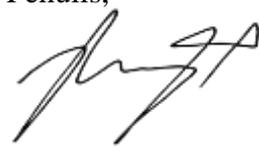
1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku pembahas dan penguji utama yang selalu memberikan arahan serta saran membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua bimbingan, kritik, dan motivasi yang telah

diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan rahmat kepada Ibu dan keluarga.

9. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
10. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua atas semua arahnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan untuk Ibu dan keluarga.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih bapak dan ibu dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan serta serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
12. Terima kasih untuk yang teristimewa dan tersayang orang tuaku, Ibu Septa Sulistiawati dan Bapak Wawan Rahmawan Safarista. Penulis persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan bunda yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh cinta hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu dengan penuh perjuangan. Terima kasih atas semua doa serta dukungan yang selalu diberikan dan mengiringi langkah perjuangan penulis selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, ridho, dan keberkahan-Nya.
13. Terima kasih kepada adikku Muhammad Arga Davin yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi strata satu saat ini. Penulis persembahkan karya ini kepada satu-satunya saudaraku yang selalu menjaga dan mendukung seluruh impian penulis.

14. Terima kasih terkhusus untuk teh iyun atas segala hal dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki untukmu dan keluarga.
15. Terima kasih kepada nenekku Rohima dan Siti Zubaidah (almh), serta kakekku Opie Suhaili (alm) dan Soedadi (alm) atas kasih sayang dan dukungannya padaku selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjagamu, melimpahkan nikmat-nikmatnya, mengampuni seluruh dosa-dosamu, dan menempatkan dirimu di dalam surga-Nya.
16. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberkati kita.
17. Terima kasih terkhusus pada 月 sebagai *support system* bagi penulis, terima kasih atas segala hal dan dukungan yang diberikan, menjadi yang selalu ada untuk penulis dimasa sulit dan senang. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita penulis selama masa perkuliahan dan semoga di masa yang akan datang.
18. Teman-teman seperjuangan boedjang 20 (Hadad, Galang, Dharma, Adi, Aldo, Afif, Faqih, Dzaki, Bayu, Sahrodi). Terima kasih atas segala bentuk kebersamaannya yang selalu mewarnai hari-hari penulis. Semoga kita semua tetap menjaga erat pertemanan ini dan sukses bersama-sama.
19. Terima kasih kepada seluruh staf dan pengajar MA Al-Fatah Natar yang telah memfasilitasi penulis sebagai tempat penelitian dalam menyusun skripsi ini
20. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, yang sudah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan telah menghabiskan begitu banyak waktu yang membahagiakan.
21. Terima kasih kepada seluruh kakak dan adik tingkat yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan, arahan, masukan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
22. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 31 Juli 2024  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aldi Zandra', written in a cursive style.

Aldi Zandra

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Masalah.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Konsep Teori .....	13
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	27
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Konseptual Variabel .....	30
E. Definisi Operasional Variabel .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	34
H. Uji Asumsi Klasik .....	39
I. Pengujian Hipotesis .....	41
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>43</b>
A. Simpulan.....	43
B. Saran .....	43

**DAFTAR PUSTAKA ..... 48**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai UH 1, UH 2, PTS, dan PAS Mata Pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Semester Ganjil di MA AL-Fatah Natar Tahun ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM.....	4
Tabel 2. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kemandirian Belajar Kepada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. ....	7
Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Manajemen Waktu Kepada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. ....	9
Tabel 4. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar T/A 2023/2024 .....	29
Tabel 6. Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian belajar.....	36
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu.....	36
Tabel 9. Daftar Interpretasi Koefisien R.....	37
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar .....	38
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Waktu .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Paradigma Penelitian.....	27
---	----

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan pada sekelompok orang untuk mengembangkan dirinya agar menguasai kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, pengetahuan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan untuk berada di lingkup masyarakat (Umar Tirtarahadja dan La Sula dalam Yanti, 2021). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar melalui pelatihan dan pembelajaran (Hamalik dalam Putri dkk, 2021). Pendidikan juga dapat dianggap sebagai sebuah investasi karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif dalam membangun pola pikir seseorang yang dikemudian hari akan berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Secara umum, terdapat 3 Jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan jenjang pendidikannya mencakup tingkatan SD, SMP, dan SMA. Jalur pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan diluar dari pendidikan formal yang diadakan secara rapi dan memiliki tingkatan, sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal (Darmadi ,2019).

Dalam proses pembelajaran, tiap siswa dituntut agar dapat memahami materi pelajaran yang diberikan padahal kemampuan dan tingkat pengetahuan setiap siswa tidak sama satu dengan yang lainnya (Supriono dkk, 2019). Saat menempuh pendidikan formal, yang menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan

kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Dalam bidang pendidikan terdapat dua pengertian penilaian hasil belajar yaitu asesmen dan evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen berarti suatu proses pengumpulan informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dengan mengukur atau menganalisis unjuk kerja siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Lalu penilaian di dalam arti evaluasi dibedakan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar kearah yang lebih baik, atau memperbaiki program satuan pelajaran yang telah digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hingga dimana penguasaan murid tentang bahan yang telah diajarkan dalam suatu program satuan pelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setelah berakhirnya sekelompok program pembelajaran yang berfungsi untuk menentukan angka atau nilai murid setelah mengikuti program pembelajaran dalam satu catur wulan, semester, akhir tahun atau akhir dari suatu program bahan pelajaran dari suatu unit pendidikan (Farida, 2017).

Hasil belajar memiliki alat ukur yang digunakan untuk menyimpulkan sejauh apa keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara umum, alat ukur hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non-tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yang dimana pertanyaan atau tugas dalam tes menghendaki adanya respon yang benar atau salah dari siswa, sedangkan non-tes adalah sekumpulan pertanyaan maupun tugas yang tidak memerlukan respon benar atau salah dari peserta didik. Jika dua alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur atau mengamati hasil belajar siswa maka akan menghasilkan angka-angka atau skor. Angka-angka inilah yang merupakan penerapan dari konsep pengukuran.

Angka-angka hasil pengukuran apabila dilengkapi dengan data-data hasil pengamatan akan menghasilkan apa yang disebut dengan asesmen. Asesmen merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari berbagai jenis pengukuran atau tagihan

dan mengolah informasi tersebut untuk menilai hasil belajar dan perkembangan belajar siswa (Suryanto, 2007). Berbagai jenis tagihan yang digunakan dalam asesmen antara lain: kuis, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan akhir semester, laporan kerja dan lain sebagainya.

MA Al-Fatah Natar merupakan sebuah pusat pendidikan Islam dan dinamika kehidupan Ahlu Shuffah (santri) yang lahir sejak tahun 1976. Pesantren ini terletak di Kampung Muhajirun, Desa Negararatu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung Indonesia. Berdasarkan informasi dari penelitian terdahulu, terdapat permasalahan terkait hasil belajar siswa di MA Al-Fatah Natar secara garis besar kurang baik dan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM saat dilakukan penilaian / ujian terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Sebagai sekolah yang bersifat pesantren, siswa menghabiskan seluruh waktunya berada dan beraktivitas di sekolah dengan mengikuti seluruh peraturan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah baik berupa kegiatan akademik maupun non akademik. Padatnya kegiatan yang dilakukan mengakibatkan siswa kekurangan waktu luang yang mengakibatkan siswa mengalami kelelahan sehingga waktu luang yang mereka miliki hanya dapat digunakan untuk beristirahat. Hal tersebut mengakibatkan kemandirian mereka untuk belajar diluar waktu pembelajaran menjadi tidak maksimal. Hal tersebut juga menjadi alasan tumpang tindihnya satu kegiatan yang dilakukan berdekatan bahkan bersamaan dengan dilaksanakannya kegiatan yang lain, hal ini membuat siswa sulit untuk mememanajemen waktu mereka dengan baik yang juga akan berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan menjadi alasan peneliti memilih tempat penelitian di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS. Berikut ini adalah data yang didapat dari hasil belajar ekonomi siswa kelas

XI IPS MA Al-Fatah Natar pada Ulangan Harian, PTS, dan PAS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai UH 1, UH 2, PTS, dan PAS Mata Pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Semester Ganjil di MA AL-Fatah Natar Tahun ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM.

Ulangan	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Keseluruhan Siswa
		Dibawah KKM	Diatas KKM	
Ulangan Harian 1	XI IPS 1	27	1	28
	XI IPS 2	20	8	28
Jumlah Siswa		47	9	56
Persentase(%)		84	16	100
Ulangan Harian 2	XI IPS 1	17	11	28
	XI IPS 2	4	24	28
Jumlah Siswa		21	35	56
Persentase(%)		37,5	62,5	100
PTS	XI IPS 1	27	1	28
	XI IPS 2	28	0	28
Jumlah Siswa		55	1	56
Persentase(%)		98	2	100
PAS	XI IPS 1	28	0	28
	XI IPS 2	28	0	28
Jumlah Siswa		58	0	56
Persentase(%)		100	0	100

Sumber : Data Nilai Ulangan Harian, PTS, dan PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Semester Ganjil MA Al-Fatah Natar, 2023.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa yang berasal dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 memiliki nilai Ulangan Harian, PTS, dan PAS mata pelajaran ekonomi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berarti nilai yang diperoleh belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar. Rendahnya nilai tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa

hal, oleh karena itu diperlukan peninjauan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan demikian pihak sekolah dan siswa dapat berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh.

Secara umum, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa tersebut (internal), dan dari faktor lingkungan (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut didapat dari data penelitian yang dilakukan terhadap siswa di SMA Negeri 2 Pontianak. Hasilnya memberi gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti dengan cara mengelompokkan jawaban peserta didik berdasarkan berbagai indikator. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa 74,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri atas minat belajar, motivasi belajar, perhatian belajar, dan kesiapan belajar (Wilda, 2016).

Hal yang menjadi kewajiban utama seorang siswa adalah belajar. Agar efektif, belajar tidak dapat hanya dilakukan di sekolah saja, siswa harus memiliki inisiatif sendiri dalam belajar agar dapat melatih dan memahami suatu materi dengan lebih baik, Hal inilah yang disebut dengan kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapainya dengan tidak bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini, siswa dapat menyusun strategi belajar yang akan dilakukannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik juga mandiri (Dedyerianto, 2019).

Seorang siswa yang memiliki kemandirian akan memiliki rasa tanggung jawab, rasionalitas yang baik dalam bertindak, berprinsip, dan sopan santun. Dengan bersikap mandiri, hal yang akan dirasakan siswa yaitu mereka akan mendapat rasa percaya diri yang tinggi. Belajar mandiri bukanlah belajar individual, akan tetapi belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa, belajar mandiri merupakan upaya untuk mengembangkan kebebasan kepada siswa dalam mendapat informasi dan pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh orang lain (Nurfadilah dan Hakim, 2019).

Yang menjadi ciri- ciri kemandirian belajar adalah memiliki kebebasan untuk berinisiatif, memiliki rasa percaya diri, mampu mengambil keputusan, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan bertanggung jawab akan kewajibannya (Negoro dalam Sembiring, 2021).

Perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa dengan meningkatkan akses mereka terhadap informasi melalui internet serta memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat melalui platform pembelajaran daring. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui simulasi, video pembelajaran, dan permainan edukatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih adaptif dan personal, memilih materi yang ingin dipelajari dan menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai dengan kebutuhan mereka yang akan berdampak pada kemandirian belajar mereka (West, 2020).

Kemandirian belajar dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya. Bagi peserta didik, penting untuk memiliki sikap kemandirian belajar agar keberhasilan belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung memiliki kemampuan untuk mengatur perasaannya tanpa dipengaruhi orang lain (Suhandi & Kurniasari dalam Safitri, 2021: 115).

Berdasarkan wawancara dengan pihak guru, siswa di kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar belum terbiasa untuk mencari dan mengatasi masalah dalam pembelajaran secara mandiri. Siswa masih perlu bimbingan langsung dari guru untuk memecahkan masalah pembelajaran yang diberikan kepada mereka dan ini selalu terjadi di setiap sesi pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemauan belajar siswa, daya tarik terhadap mata pelajaran, dan kemandirian mereka untuk belajar yang belum maksimal. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai kemandirian belajar.

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai kemandirian belajar :

Tabel 2. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kemandirian Belajar Kepada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya(%)	Tidak(%)
1	Saya memiliki keinginan sendiri untuk belajar mandiri dengan tekun	27	29	48	52
2	Saya selalu bertanya ke guru jika ada hal apapun yang tidak dimengerti saat proses pembelajaran	16	40	29	71

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner di atas, terdapat 52% siswa yang tidak memiliki keinginan sendiri untuk belajar dengan tekun dan serius, hal ini menandakan inisiatif mereka untuk belajar sendiri diluar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan di sekolah masih kurang maksimal. Kemudian ada 71% siswa yang memilih untuk tidak bertanya saat mereka menemukan sesuatu yang tidak mereka mengerti, hal ini menunjukkan bahwa semangat mereka dalam proses pembelajaran masih kurang baik. Padahal jika siswa bertanya saat tidak mengerti akan sesuatu akan meningkatkan dan melatih rasa kepercayaan dalam diri mereka, kemampuan mereka dalam belajar, dan kemampuan untuk menyerap materi yang diberikan.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah manajemen waktu mereka dalam belajar. Jika siswa dapat mengatur waktu, memprioritaskan belajar saat ada waktu luang, dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien, maka akan ada pengaruh terhadap keoptimalan hasil belajar siswa. Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan atas sejumlah waktu yang digunakan

untuk aktivitas tersebut untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktivitas (Singh & Jain dalam Herdiany, H.D., 2019).

Manajemen waktu dapat mengukur segala kegiatan yang dilakukan setiap hari agar lebih efektif dan efisien, termasuk dalam hal belajar. Manajemen waktu belajar dibutuhkan dalam proses belajar. Seringkali masalah kekurangan waktu untuk belajar dijadikan alasan tidak terselesaikannya tugas yang diberikan, padahal sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan kedisiplinan untuk menggunakan waktu secara efisien. Pembagian waktu sangat dibutuhkan siswa agar melatih kedisiplinan terhadap alokasi waktu yang dimilikinya. Siswa yang tidak dapat memanajemen waktu belajarnya dengan baik akan menyebabkan hasil dan prestasi belajar menjadi rendah dan kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa di kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar sering kali menyerahkan tugas dan ujian yang diberikan kepada mereka diluar atau melewati tenggat waktu yang diberikan oleh guru, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa untuk manajemen waktu mereka belum baik. Siswa juga cenderung lebih banyak bermain saat memiliki waktu luang dan banyak sekali kegiatan di sekolah yang jadwalnya bertabrakan dengan kegiatan lain, hal ini membuat siswa kesulitan untuk memanajemen waktu mereka dengan baik sehingga fokus mereka dalam belajar menjadi tidak maksimal. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai Manajemen Waktu :

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Manajemen Waktu Kepada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya(%)	Tidak(%)
1	Saya mengutamakan belajar ekonomi dan mengesampingkan bermain	20	36	36	64
2	Saya membuat jadwal belajar dan menepatinya	24	32	43	57

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa 64% siswa mengesampingkan belajar dan lebih memilih untuk bermain, hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya untuk melakukan hal lain dibanding belajar, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran karena fokus mereka lebih banyak untuk bermain dibanding belajar, hal ini dapat mengganggu konsentrasi yang berakibat menurunnya hasil belajar siswa. Juga dapat dilihat bahwa sebanyak 57% siswa tidak membuat jadwal untuk belajar, hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menetapkan tujuan belajar yang merupakan bagian dari kegiatan belajar yang diinisiasi dan dilaksanakan oleh siswa itu sendiri. Jika siswa dapat menetapkan tujuan belajarnya sendiri, siswa dapat mengidentifikasi hasil yang perlu mereka capai, sehingga mereka siap untuk menerima pelajaran dan melakukan kegiatan belajar dengan fokus dan serius.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar masih memiliki nilai dibawah KKM. Terlihat dari hanya 1 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM pada UTS mata pelajaran ekonomi.
2. Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar belum terbiasa dan untuk mencari dan mengatasi masalah dalam pembelajaran secara mandiri. Siswa masih perlu bimbingan langsung dari guru untuk memecahkan masalah pembelajaran yang diberikan kepada mereka.
3. Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar memiliki kesadaran dari untuk belajar sendiri sangat minim dan mereka tidak bertanya jika tidak paham akan suatu materi.
4. Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar cenderung lebih mementingkan untuk melakukan hal lain saat memiliki waktu luang seperti bermain, dan tidak menyusun jadwal belajarnya sendiri.
5. Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar sering kali menyerahkan tugas dan ujian yang diberikan kepada mereka diluar atau melewati tenggat waktu yang diberikan oleh guru.
6. Padatnya kegiatan di sekolah yang berdekatan dan bertabrakan satu sama lain membuat siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah natar mengalami kesulitan untuk fokus dalam belajar dan manajemen waktu mereka.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang bersumber dari latar belakang masalah dan hasil penelitian pendahuluan tersebut, maka untuk mempermudah pembahasan selanjutnya penulis membatasi permasalahan pada "Pengaruh Kemandirian Belajar ( $X_1$ ) dan Manajemen Waktu ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar".

## **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh secara parsial Kemandirian belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar ?

2. Adakah pengaruh secara parsial Manajemen Waktu ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar ?
3. Adakah pengaruh secara simultan Kemandirian Belajar ( $X_1$ ) dan Manajemen Waktu ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar ?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar.
2. Pengaruh Manajemen waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar.
3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Secara teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terkhususnya tentang Hasil Belajar yang berkaitan dengan Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa  
Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi renungan, referensi, dan acuan bagi mahasiswa khususnya yang ada dalam ruang lingkup Ilmu Pendidikan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang sekiranya dapat mempengaruhi Hasil Belajar siswa saat menjadi guru.
  - b. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan hal yang mempengaruhi Hasil belajar serta peneliti

dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan tentang penelitian yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat berkontribusi nyata untuk instansi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Misalnya untuk pihak sekolah dalam memperbaiki dan menyelesaikan masalah terkait dengan sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa Universitas Lampung khususnya program studi pendidikan ekonomi dengan variabel penelitian sejenis dan dapat membantu program studi dalam proses akreditasi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang difokuskan adalah Kemandirian Belajar ( $X_1$ ) dan Manajemen Waktu ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-Fatah Natar.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XI MA AL-Fatah Natar

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA AL-Fatah Natar

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan dalam mata pelajaran ekonomi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Teori

#### 1. Hasil Belajar Ekonomi

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku berkat dari pengalaman dan latihan. Yang berarti perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Syaiful dan Aswan dalam Patriana, 2022). Sedangkan hasil belajar adalah bentuk perbuatan, nilai, pengertian, sikap, penghargaan dan keterampilan (Suprijono dalam Jannah 2020).

Hasil belajar yang menjadi pusat penilaian kelas berupa keterampilan baru yang diperoleh siswa setelah mereka melaksanakan proses pembelajaran tentang mata pelajaran tertentu (Supratiknya dalam Afyahni dkk, 2019). Hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol serta angka. Hasil belajar bukan sekedar digunakan sebagai penilaian seberapa dalam pengetahuan yang didapat oleh siswa tetapi juga pengalaman yang telah didapatkan setelah proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengertian tersebut, Hasil Belajar dapat diartikan sebagai buah dari proses pembimbingan yang direncanakan terhadap siswa dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu (Syachtiyani dan Trisnawati (2021 : 93).

##### b. Karakteristik Hasil Belajar

- 1) Perubahan itu intensional, yaitu bertambahnya pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan pandangan tertentu, keterampilan, dan seterusnya;
- 2) Perubahan itu positif dan aktif, yaitu penambahan yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya

- 3) Perubahan itu efektif dan fungsional, yaitu perubahan yang membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi peserta didik.

(Djamarah dalam Rismawati, 2020)

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (eksternal). Lingkungan belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar yang paling dominan memengaruhi hasil belajar disekolah yaitu kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar yang terlaksana dalam mencapai tujuan pengajaran. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Sikap terhadap belajar

Sikap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu yang membuat diri setuju dengan penilaian tersebut.

b) Motivasi belajar

Motivasi belajar dapat digambarkan sebagai kekuatan mental yang mendorong proses belajar. Kelebihan dan kekurangan motivasi belajar juga dapat mempengaruhi kualitas belajar.

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk berkonsentrasi pada pelajarannya. pembelajaran selama 30 menit dirasa kurang membuat fokus siswa dalam belajar. Ia menyarankan agar mengambil istirahat beberapa menit agar memperkuat hasil belajar siswa.

d) Mengolah bahan belajar

Mengedit materi pembelajaran berarti siswa dapat menerima konten dan mengambil pelajaran dengan cara yang masuk akal bagi mereka.

e) Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar adalah fitur yang menyimpan isi pesan dan cara pesan diterima sehingga memori jangka panjang dapat menyimpan hasil belajar agar lebih permanen.

f) Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan adalah suatu proses mengaktifkan pesan yang diterima dari siswa dan pengalaman yang mereka lewati.

- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar  
Hal ini dapat dipengaruhi oleh proses penerimaan, pengaktifan, pemrosesan, pengolahan, penyimpanan, dan pemanggilan untuk menghasilkan pesan dan pengalaman belajar. Jika proses tidak berhasil, siswa mungkin mengalami kinerja yang buruk atau tidak bekerja sama sekali.
  - h) Rasa percaya diri siswa  
Rasa percaya diri siswa bermula dari keinginan bertindak untuk mencapai hasil. Jika seorang siswa sangat takut percaya diri, maka siswa tersebut mungkin takut untuk belajar.
  - i) Intelengensi dan keberhasilan belajar  
Kecerdasan adalah rangkuman kemampuan atau kemampuan global untuk bertindak dengan sengaja, berpikir baik, dan menghadapi lingkungan secara efisien. Kecerdasan yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk bagi siswa.
  - j) Kebiasaan belajar  
Dengan adanya penerapan kebiasaan yang baik, dapat mendorong dan memperkuat disiplin diri dalam pembelajaran yang berhasil membantu menghentikan kebiasaan belajar yang buruk dan meningkatkan harga diri siswa.
  - k) Cita-Cita siswa  
Cita-cita merupakan bentuk inkuiri dan pembebasan diri siswa, dan dengan mengaitkan cita-cita dengan kemampuannya diharapkan dapat meningkatkan keberanian untuk bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya. hal ini akan membantu siswa untuk dapat fokus terhadap pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasilnya.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Guru sebagai Pembina siswa belajar  
Guru adalah seorang pendidik yang mendidik guru tidak sempurna. Tentu saja, dengan model dan metode pembelajaran sekalipun, tidak semua siswa dapat memhamimata pelajaran dengan benar.
  - b) Prasarana dan sarana pembelajaran  
Infrasuktrur atau prasarana dalam pembelajaran mencakup ruang belajar, gedung sekolah,olahraga, gedung ibadah,buku belajar,sumber belajar, lembaga penelitian, dan media pendidikan lainnya. Prasarana dan sarana pembelajaran lengkap menandakan kondisi belajar yang baik.

- c) Kebijakan penilaian  
Hasil belajar siswa dinilai di tingkat sekolah dan nasional menggunakan pengukuran guru. Keputusan tentang hasil belajar siswa mempengaruhi perilaku siswa dan guru.
- d) Lingkungan sosial siswa di sekolah  
Penerimaan atau penolakan yang dialami oleh seorang siswa secara langsung mempengaruhi semangat siswa dan lingkungan sosial yang dimana ia muncul (ramah, damai, dll), yang pada gilirannya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.
- e) Kurikulum sekolah  
Kurikulum sekolah didasarkan pada tuntutan kemajuan sosial nasional. Karena dengan adanya kurikulum baru, siswa perlu mempelajari cara belajar, buku dan sumber belajar yang baru juga, .Kebiasaan baru ini akan membutuhkan proses yang tidak singkat dan tidak mudah bagi siswa untuk beradaptasi agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

(Dimiyati dan Mudjiono, 2018:238-252)

- d. Indikator Hasil Belajar
  - 1) Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
  - 2) Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
  - 3) Ranah psikomotoris yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleksi, keterampilan 11 gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

(Benyamin Bloom dalam Talandung, 2023)

## 2. Kemandirian Belajar

### a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar diartikan sebagai faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya. Mereka berpendapat bahwa penting bagi peserta didik memiliki sikap kemandirian belajar agar keberhasilan belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung memiliki kemampuan untuk mengatur perasaannya tanpa dipengaruhi orang lain (Suhandi & Kurniasari dalam Safitri, 2021:

115). Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapainya dengan tidak bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini, siswa dapat menyusun strategi belajar yang akan dilakukannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik juga mandiri. Dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta tidak merasa bergantung pada orang lain (Dedyerianto, 2019).

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terbagi menjadi dua, yaitu internal yang berarti faktor tersebut berasal dari diri siswa itu sendiri, contohnya :

- 1) Konsep diri, dimana siswa yang sudah memahami materi yang diberikan kepadanya cenderung akan berinisiatif untuk terus mempelajari materi tersebut karena dianggap mudah
- 2) Motivasi, dimana siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada
- 3) sikap, dimana siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila ada di lingkungan masyarakat

dan eksternal, yang berarti faktor tersebut berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor keluarga. Semua faktor eksternal tersebut dapat memberi pengaruh pada karakteristik, sikap, dan kepribadian siswa. (Djaali dalam Lorenzo dan Purbaning, 2022)

c. Indikator Kemandirian belajar

- 1) Memiliki rasa tanggung jawab  
Rasa tanggungjawab berarti melakukan segala tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko atas segala perbuatan yang dilakukan.
- 2) Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan pada diri sendiri  
Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan saat proses belajar berpusat pada diri sendiri, dimana peserta didik mampu untuk menjadi peserta didik yang aktif dan mandiri dalam proses belajarnya
- 3) Mempunyai inisiatif sendiri  
Siswa memiliki inisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya dan mampu untuk menemukan sumber-sumber informasi tanpa tergantung pada orang lain.
- 4) Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri  
Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi siswa. Jika

siswa memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan lebih baik.

5) Senang dengan problem centered learning

Dengan menerapkan problem centered learning, siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya mengenai materi yang disampaikan, dan suasana pada saat pembelajaran berlangsung tidak begitu tegang dan lebih santai. Dengan menerapkan model ini, kondisi kelas menjadi lebih aktif, dan siswa menjadi berani dalam mengungkapkan pendapatnya.

(Astuti dalam Gusnita dkk, 2021)

3. Manajemen Waktu

a. Pengertian manajemen

Manajemen merupakan ilmu untuk mengatur dan merencanakan program agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. manajemen adalah suatu proses yang nyata mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan kemudian menyelesaikan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber-sumber daya lainnya” (Terry dalam Pratama, 2020).

b. Pengertian Manajemen Waktu

Waktu adalah sebuah tempat / sarana berkembang yang digunakan untuk setiap orang. Disinilah waktu mereka untuk membuat sebuah peluang dan kesempatan yang mana peluang tersebut akan membuat sebuah kesempatan untuk setiap orang yang ingin maju untuk menjalani hidup. Manajemen waktu merupakan suatu tindakan dalam memanfaatkan dan mengendalikan waktu dengan sebaik-baiknya. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dimanfaatkan secara teratur dengan membuat jadwal kegiatan setiap hari. Pembagian waktu sangat dibutuhkan siswa agar melatih kedisiplinan terhadap alokasi waktu yang dimilikinya (Surya dalam Eudya dkk, 2021).

c. Urgensi dan Manfaat Manajemen Waktu

Manajemen waktu berperan penting pada kehidupan sehari-hari, dengan manajemen waktu yang baik setiap orang dapat memanfaatkan waktu sehingga akan lebih fokus pada tugas sesuai dengan urutan prioritas dengan terarah karena sudah ada rancangan jadwal yang menjadi patokannya. Untuk siswa, manajemen waktu yang baik dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar dan lebih disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Berikut beberapa manfaat dari mengatur waktu :

- 1) Dapat menentukan prioritas, seperti menimbang manakah hal yang harus didulukan antara istirahat dan belajar
- 2) Mengurangi menunda suatu hal
- 3) Dapat menyusun jadwal kegiatan dengan lebih efektif dan efisien

d. Aspek-aspek dalam Manajemen Waktu

- 1) Menyusun Tujuan  
Yaitu kemampuan menetapkan tujuan kegiatan dan merancanginya
- 2) Menyusun Prioritas  
Menentukan kegiatan mana yang paling penting dan mendesak untuk dikerjakan terlebih dahulu
- 3) Membuat Jadwal  
Merencanakan dan mengalokasikan waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan
- 4) Meminimalisir Gangguan  
Merupakan kemampuan mencegah dan mengurangi sekurang-kurangnya gangguan yang dapat timbul baik dari dalam maupun dari luar diri sendiri
- 5) Mendelegasikan tugas  
Memberikan tugas dan tanggung jawab pada pihak / orang yang dapat dipercaya dan memenuhi tanggung jawab tersebut

(Madura dalam Kurniati dkk, 2023)

e. Indikator Manajemen Waktu

Pengelolaan waktu dapat dicapai dengan baik dengan menerapkan 4 fungsi manajemen pada waktu, yaitu;

- 1) Perencanaan  
Perencanaan berarti proses menentukan arah, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai dengan melakukan langkah-langkah yang benar dalam menggapai sebuah tujuan, sedangkan perencanaan waktu merupakan proses penentuan waktu yang tepat agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan yang berkaitan dengan waktu.

- 2) Pengorganisasian  
Pengorganisasian waktu dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, mengelola, dan menganalisis waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah kegiatan / pekerjaan.
  - 3) Pelaksanaan  
Pelaksanaan adalah proses aksi / implementasi dari semua rencana, konsep, dan gagasan yang telah disiapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran
  - 4) Pengawasan  
Pengawasan waktu berarti menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengkoreksi jadwal yang melenceng dari rencana awal, ketepatan waktu, dan kualitas sebuah pekerjaan yang dihasilkan tiap kegiatan guna menjadi pertimbangan untuk penusunan jadwal selanjutnya.
- (Abdillah, 2020)

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1	Titin Kurnia Bungsu, Mulkah Vilarde, Padillah Akbar, Martin Bernard (2019)	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas	Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% disumbang oleh variabel-variabel lain. <b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Kemandirian Belajar serta variabel Y yaitu Hasil Belajar. <b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.

Tabel 4. (Lanjutan)

			<p><b>Pembaruan :</b> Pada penelitian tersebut hanya meneliti satu variabel saja, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Manajemen Waktu.</p>
2	Yanti Riyanti, Wahyudi, Suhartono (2021)	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>, artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, dan begitupun sebaliknya.</p> <p><b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Kemandirian Belajar dan variabel Y yaitu Hasil Belajar. Serta metode penelitian.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaruan :</b> Pada penelitian tersebut hanya meneliti satu variabel saja, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Manajemen Waktu.</p>
3	Asriadi Ibrahim (2018)	Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	<p>Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar</p>

Tabel 4. (Lanjutan)

	Sejarah Sma Negeri 1 Parung	sejarah.Hasil belajar sejarah siswa yang mengikuti metode pembelajaran inkuiri dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi. <b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Kemandirian Belajar serta variabel Y yaitu Hasil Belajar. <b>Perbedaan :</b> Perbedaan terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Waktu dan tempat penelitian juga berbeda. <b>Pembaruan :</b> Penelitian tersebut meneliti variabel metode pembelajaran, sehingga penelitian ini menggantinya dengan variabel Manajemen Waktu.	
4	Nana Harlina haruna dan Muhammad Fajar (2021)	Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19	Manajemen waktu mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SMA Negeri 2 Makassar tahun pelajaran 2020/2021. Hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 5 Makassar tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor rata-rata 16,8 atau 38,75% dari

Tabel 4. (Lanjutan)

			<p>skor ideal 20 yang mungkin dicapai.</p> <p><b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Manajemen Waktu serta variabel Y yaitu Hasil Belajar.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaruan :</b> Pada penelitian tersebut hanya meneliti satu variabel saja, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Kemandirian Belajar.</p>
5	Moch. Sya'roni Hasan, Karomah Tanjung Sari (2021)	Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-As'ad Brambang Diwék Jombang	<p>Berdasarkan hasil analisis data manajemen waktu secara umum menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang dalam kategori tinggi, terlihat dari hasil angket yang sudah dibagikan pada responden sebanyak 30 peserta didik.</p> <p><b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Manajemen Waktu serta variabel Y yaitu Hasil Belajar.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaruan :</b> Pada penelitian tersebut hanya meneliti satu variabel saja, sedangkan penelitian ini</p>

**Tabel 4. (Lanjutan)**

			menambahkan variabel Kemandirian Belajar.
6	Adinda Amelia Putri dan Retno Mustika Dewi (2022)	Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo	<p>Hasil riset ini, Uji t variabel X1 (Manajemen waktu) pada variabel Y (Hasil belajar) menunjukkan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math> dan <math>t \text{ hitung} &gt; t \text{ tabel}</math> yakni <math>6,971 &gt; 1.97490</math>, artinya <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Dengan demikian manajemen waktu ada pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar kelas X SMAN 1 Sidoarjo.</p> <p><b>persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Manajemen Waktu serta variabel Y yaitu Hasil Belajar.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaruan :</b> Penelitian tersebut meneliti variabel efikasi diri, sehingga penelitian ini menggantinya dengan variabel kemandirian belajar.</p>
7	Yansen Alberth Reba, Aprilia Megawati Dessy Sayuri, Ahmad Sofyan (2023)	Hasil Belajar Ditinjau Dari Manajemen Waktu Dan Pergaulan Teman Sebaya Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling	<p>Manajemen waktu ternyata memiliki pengaruh yang berarti pada hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Cenderawasih. Mahasiswa dalam memilih pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Terlebih lagi manajemen waktu dan pergaulan teman sebaya juga akan</p>

**Tabel 4. (Lanjutan)**


---

	mempengaruhi hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Cenderawasih.
	<b>Persamaan :</b> Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Manajemen Waktu serta variabel Y yaitu Hasil Belajar.
	<b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.
	<b>Pembaruan :</b> Penelitian tersebut meneliti variabel pergaulan teman sebaya, sehingga penelitian ini menggantinya dengan variabel kemandirian belajar.

---

Secara garis besar, Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah banyaknya kesamaan variabel yang digunakan, yaitu Kemandirian Belajar, Manajemen Waktu, dan Hasil Belajar. Kemudian, perbedaan terdapat pada metode yang digunakan yang menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Pembaruan terdapat pada subjek, waktu, dan tempat dilakukannya penelitian.

### C. Kerangka Pikir

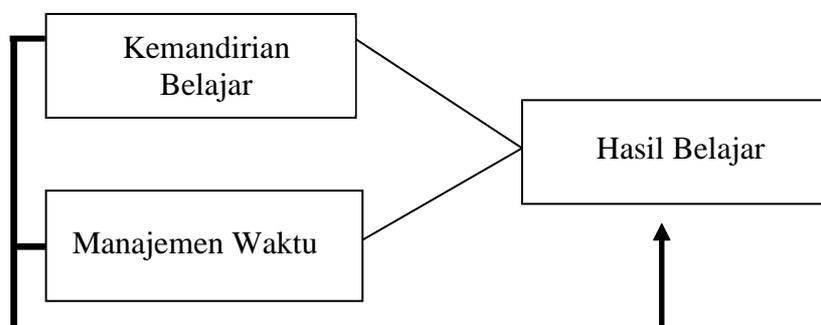
Belajar adalah hal yang sudah menjadi kewajiban dan hak semua orang, belajar adalah suatu proses dimana seseorang mencari dan mendapatkan ilmu mengenai segala hal yang sedang difokuskan untuk didapat. Dalam dunia ini, manusia tidak dapat lepas dari belajar karena belajar merupakan kebutuhan semua orang. Sejak lahir hingga dewasa, manusia secara natural melewati proses belajar untuk bertahan hidup dan beradaptasi. Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman

pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan dan kondisi sekitarnya.

kemandirian adalah sebuah perubahan agar tidak menggantungkan diri pada orang lain atau memiliki pemikiran dan niat yang berasal dari diri sendiri yang dapat timbul dari proses belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan kemandirian dalam belajar adalah inisiatif siswa untuk bertanggung jawab pada kegiatan belajarnya sendiri yang dilakukan dengan menyelesaikan masalah dan tugasnya secara sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Rahmawati dalam Rahim, 2021).

Manajemen Waktu merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan usaha dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana dan terstruktur agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan efektif dan efisien. Sebagai seorang siswa, manajemen waktu merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi fokus dalam belajar, manajemen waktu yang baik berarti siswa dapat merencanakan seluruh kegiatan belajarnya dengan terstruktur, disiplin, dan efektif guna mengoptimalkan waktu yang dimiliki sehingga sisa waktu dapat digunakan untuk hal lain seperti beristirahat, bermain, dan lain-lain. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Y) dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar (X1), dan Manajemen Waktu (X2).

Gambar 1. Bagan Paradigma Penelitian



Keterangan:

—————> : Garis Simultan  
 —————> : Garis Parsial

Dilihat dari gambar paradigma di atas, terdapat dua anak panah yang menghubungkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Dimana terdapat pengaruh secara parsial dan juga secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan teori serta kerangka pikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial Kemandirian Belajar ( $x_1$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas XI IPS MA Al Fatah Natar.
2. Terdapat pengaruh secara parsial Manajemen Waktu ( $x_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas XI IPS MA Al Fatah Natar.
3. Terdapat pengaruh secara simultan Kemandirian Belajar ( $x_1$ ) dan Manajemen Waktu ( $x_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas XI IPS MA Al Fatah Natar

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:7) adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2013:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang berfungsi untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan verifikatif menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menemukan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakan penelitian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2019: 58) metode survey adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (tidak bersifat eksperimental). Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Walpole dalam Mufarrikoh, (2019) populasi didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek pengamatan pada suatu penelitian, baik yang terhingga ataupun yang tak terhingga. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar, yang terdiri dari 2 kelas dengan total 56 siswa.

Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar T/A 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	XI IPS 1	28
2.	XI IPS 2	28
	JUMLAH	56

Sumber: Tata Usaha MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung benar-benar dijadikan sebagai sasaran penelitian. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi haruslah benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2013: 81). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh.

Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:84). Sedangkan sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85). Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel karena hanya berjumlah 56 siswa yang artinya subjek kurang dari 100. jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik penentuan sampel dalam penelitian

ini berdasarkan pendapat Arikunto dalam Nasib (2018) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah suatu komponen yang dibentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi mengenai hal tersebut, selanjutnya akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (termuat dalam permasalahan penelitian) yang keragamannya sebagai akibat dari manipulasi atau intervensi peneliti atau merupakan suatu keadaan atau kondisi atau fenomena yang ingin diselidiki, diteliti, dan dikaji. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Fasilitas Kemandirian Belajar (X1), dan Manajemen Waktu (X2).

#### 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 64). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu Hasil Belajar (Y) Ekonomi.

### **D. Definisi Konseptual Variabel**

konseptual variabel merupakan penegasan serta penjelasan suatu konsep (kata), yang tidak harus menunjukkan deskriptor, indikatornya dan bagaimana mengukurnya. Menurut Sugiyono (2018:60) mengemukakan definisi konseptual variabel memiliki peran untuk mengetahui konsep dari suatu variabel yang diteliti, sehingga dapat dipelajari suatu kesimpulan. Definisi konseptual variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemandirian Belajar (X1)

Menurut Dedyerianto (2019), kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapainya dengan tidak bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini, siswa dapat menyusun strategi belajar yang akan dilakukannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik juga mandiri.

2. Manajemen Waktu (X2)

Menurut Singh & Jain dalam Herdiany, H.D. (2019) manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas tersebut untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktivitas. manajemen waktu adalah seni mengatur, mengorganisir, menjadwalkan, dan mengalokasikan waktu seseorang untuk menghasilkan efektifitas dalam sebuah pekerjaan .Waktu menjadi saalah satu sumber daya unjuk kerja.Sumber daya yang mesti dikelola agar sebuah tugas dapat dikerjakan secara efektif dan efisien. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah proses seseorang dalam merencanakan dan mengorganisasikan suatu kegiatan agar dapat berjalan dan terlaksana secara efisien dan optimal.

3. Hasil belajar (Y)

Menurut Syachtiyani dan Trisnawati (2021 : 93), hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol serta angka. Hasil belajar bukan sekedar digunakan sebagai penilaian seberapa dalam pengetahuan yang didapat oleh siswa tetapi juga pengalaman yang telah didiperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah suatu arti dari masing-masing variabel, baik kegiatan ataupun indikator tertentu yang berguna sebagai hal yang diperlukan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga mempermudah dalam mengukur variabel tersebut.

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kemandirian Belajar (X1) Kemandirian belajar adalah kesadaran dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi menunaikan kewajiban sebagai seorang siswa tanpa campur tangan siapapun dan apapun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki rasa tanggung jawab</li> <li>Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan pada diri sendiri</li> <li>Mempunyai inisiatif sendiri</li> <li>Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri</li> <li>Senang dengan problem centered learning</li> </ol> (Astuti dalam Gusnita dkk, 2021)	Likert
Manajemen Waktu (X2) Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas yang menjadi kewajibannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pengorganisasian</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Pengawasan</li> </ol> (Abdillah,2020)	Likert
Hasil belajar (Y) Hasil Belajar dapat diartikan sebagai buah dari proses pembimbingan yang direncanakan terhadap siswa dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.</li> <li>Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.</li> <li>Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan</li> </ol>	Likert

**Tabel 6. Lanjutan**


---

	refleks, keterampilan 11 gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. (Benyamin Bloom dalam Talandung, 2023)
--	---

---

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket/Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban responden (Sugiyono, 2019: 234). Dalam penelitian ini, Angket digunakan untuk memperoleh data dan mengetahui pasti tentang variabel yang diteliti, yaitu kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap Hasil belajar ekonomi siswa XI IPS MA Al Fatah Natar.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi diperlukan guna memperoleh data-data baik berupa catatan, gambar, buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Juga data sekunder lainnya yang dinilai dapat berguna untuk penelitian ini. Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa kelas XI IPS, absensi kelas, dan nilai ujian ekonomi siswa kelas XI IPS di MA Al Fatah Natar.

### **3. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan kegiatan turun lapang ke dalam objek dengan melakukan penelitian yang kompleks dan terarah, suatu kegiatan penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang terjadi dalam penelitian dilapangan. Dalam penelitian, observasi sering digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak

terlalu besar (Sugiyono, 2013:145). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengamatan yang jelas mengenai aktivitas siswa dan objek lainnya di lingkungan sekolah secara langsung, dengan harapan akan berguna dalam penelitian ini.

#### 4. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Mata Pelajaran Ekonomi di MA Al-Fatah natar dengan melakukan diskusi terkait kemandirian belajar siswa, manajemen waktu, dan hasil belajar dengan harapan akan berguna dalam penelitian ini.

### **G. Uji Persyaratan Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran atau parameter yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam suatu penelitian. Uji validitas berfungsi sebagai penilai valid atau tidaknya suatu instrumen. Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur maka dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan agar kualitas instrumen yang berupa angket dapat diketahui. hal ini akan berpengaruh terhadap keakuratan hasil penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total  
 $N$  = Jumlah subyek penelitian  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor butir  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor total  
 $\Sigma XY$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

Uji validitas berpedoman pada nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung, untuk nilai dapat diketahui dengan nilai degree of freedom (df), dimana  $df = n-2$  ( $n$ = jumlah data responden). Dengan nilai  $\alpha = 0,05$

- Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif; maka indikator tersebut dinyatakan valid
- Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel atau bernilai negatif; maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 30 siswa MA Al-Fatah Natar :

**a. Kemandirian belajar ( $X_1$ )**

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 28$  di dapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Kemandirian belajar ( $X_1$ ) di dapat 15 item pernyataan yang dinyatakan valid. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian belajar

No	rhitung	Kondisi	rtabel	Signifikan (sig)> 0,05	Simpulan
1	0,855	>	0,361	0,000	Valid
2	0,888	>	0,361	0,000	Valid
3	0,769	>	0,361	0,000	Valid
4	0,825	>	0,361	0,000	Valid
5	0,762	>	0,361	0,000	Valid
6	0,769	>	0,361	0,000	Valid
7	0,828	>	0,361	0,000	Valid
8	0,758	>	0,361	0,000	Valid
9	0,820	>	0,361	0,000	Valid
10	0,769	>	0,361	0,000	Valid
11	0,859	>	0,361	0,000	Valid
12	0,877	>	0,361	0,000	Valid
13	0,850	>	0,361	0,000	Valid
14	0,657	>	0,361	0,000	Valid
15	0,874	>	0,361	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

#### b. Manajemen Waktu ( $x_2$ )

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 28$  di dapat r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Manajemen Waktu ( $x_2$ ) di dapat 15 item pernyataan yang dinyatakan valid. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu

No	rhitung	Kondisi	rtabel	Signifikan (sig)> 0,05	Simpulan
1	0,758	>	0,361	0,000	Valid
2	0,506	>	0,361	0,004	Valid
3	0,827	>	0,361	0,000	Valid
4	0,887	>	0,361	0,000	Valid
5	0,822	>	0,361	0,000	Valid
6	0,877	>	0,361	0,000	Valid
7	0,929	>	0,361	0,000	Valid
8	0,749	>	0,361	0,000	Valid
9	0,595	>	0,361	0,001	Valid
10	0,855	>	0,361	0,000	Valid
11	0,904	>	0,361	0,000	Valid

**Tabel 8. (Lanjutan)**

<b>12</b>	0,947	>	0,361	0,000	<b>Valid</b>
<b>13</b>	0,704	>	0,361	0,000	<b>Valid</b>
<b>14</b>	0,634	>	0,361	0,000	<b>Valid</b>
<b>15</b>	0,808	>	0,361	0,000	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

## 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019:121) berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah pengukuran yang mengukur ketepatan, konsistensi, dan keakuratan suatu indikator dalam kuesioner yang sama terhadap hasil datanya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah Penelitian ini valid dan reliabel dan nilai ketetapannya tetap sama walau diuji dalam periode/waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini mengacu pada nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ ), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) > 0,7 (Ghozali, 2016).

Rumus uji reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma ob^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument

$\sigma^2$  = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\Sigma ob^2$  = Jumlah variant butir

Tabel 9. Daftar Interpretasi Koefisien R

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : (Rusman, 2015).

**a. Kemandirian belajar ( $X_1$ )**

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 15 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,963. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Kemandirian belajar ( $X_1$ ) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

**b. Manajemen Waktu ( $x_2$ )**

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 15 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,957. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Manajemen Waktu ( $X_2$ ) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan secara linear antara variabel terikat (Y), terhadap setiap variabel bebas (X). Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas, maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk mengetes kelinieran dapat menggunakan pedoman jalur deviation from linier dan untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman pada lajur linier tern.

Rumusan hipotesis dalam uji linearitas :

H<sub>0</sub> : Model regresi berbentuk linier.

H<sub>1</sub> : Model regresi berbentuk non linier.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b. Jika nilai sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

### 2. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini ditunjukkan untuk melihat korelasi antar variabel. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji ini dapat mengukur seberapa tinggi korelasi yang ada. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak, adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksiran mempunyai varians

minimum (Gujarati dalam Khairunnisa, 2019). Penelitian ini menggunakan metode run test.

Rumusan Hipotesis :

H0: Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H1: Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian :

Apabila nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakmiripan antar variabel residual. Penelitian ini menggunakan uji glejser yang merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual dengan rumus sebagai berikut :

$$| Ut | = a + BXt + vt$$

Keterangan :

| Ut | = Absolut residual

a = Konstanta

B = Koefisien variabel bebas

Xt = Jumlah Variabel Bebas

vt = Unsur kesalahan

rumus hipotesis sebagai berikut:

- a. H0 : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual
- b. H1 : ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

## I. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji linear sederhana serta untuk mengukur tingkat keterkaitan hubungan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi linear multiple.

### 1. Pengujian secara parsial

Pengujian secara parsial menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas (kemandirian belajar dan manajemen waktu) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Analisis ini juga bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan Koefisien

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 2. Pengujian secara simultan

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, pengujian secara simultan bertujuan untuk memprediksi apakah nilai variabel bebas dengan variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan dan pengujian ini

juga dilakukan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta Y jika X=0

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Sehingga semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh, dan begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Sehingga semakin tinggi manajemen waktu siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh, dan begitu pula sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Sehingga semakin tinggi kemandirian belajar dan manajemen waktu siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh, dan begitu pula sebaliknya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi, peneliti memberi saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar, pihak sekolah dapat melakukan berbagai upaya demi mencapai tujuan tersebut. Seperti :
  - a. Penyesuaian Metode Pembelajaran  
Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Contohnya, jika seorang siswa lebih responsif terhadap pembelajaran visual, guru dapat menggunakan diagram,

grafik, atau video sebagai alat pembelajaran agar lebih mudah diterima siswa.

b. Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif

Guru dapat mengatur diskusi kelompok atau proyek kolaboratif di kelas. Sebagai contoh, dalam pelajaran ekonomi, siswa dikelompokkan untuk menyelesaikan persoalan ekonomi kompleks bersama-sama. Hal ini dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah bersama.

c. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Sekolah dapat memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk memberikan tugas atau kuis kepada siswa secara online. Contohnya, guru dapat menggunakan *Google Classroom* atau *Kahoot* untuk memberikan tugas dan kuis yang memungkinkan siswa mengunggah jawaban mereka dan menerima umpan balik secara langsung.

d. Pelatihan Khusus untuk Guru dalam Manajemen Kelas: Guru dapat mengikuti pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan manajemen kelas mereka, seperti cara mengelola waktu dalam sesi pembelajaran yang terbatas. Contohnya berupa workshop tentang strategi manajemen kelas yang efektif untuk mengelola kelas dengan siswa yang memiliki tingkat perhatian yang berbeda-beda.

e. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan: Guru dapat melakukan evaluasi formatif secara teratur untuk memantau kemajuan belajar siswa. Sebagai contoh, guru dapat memberikan kuis singkat setelah setiap pelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik langsung untuk memperbaiki pemahaman mereka.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut secara sistematis dan terintegrasi dalam praktik sehari-hari, pihak sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara lebih operasional dan terukur.

2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi. Siswa perlu sadar akan tujuan belajarnya, hal

ini akan mendorong semangat dan keseriusan siswa dalam belajar baik saat melaksanakan pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan dengan :

- a. Memahami relevansi tujuan pembelajaran dengan impian karier, minat pribadi, atau pengembangan diri.

Siswa dapat merenungkan bagaimana pemahaman mereka akan suatu hal dapat membantu mencapai tujuan karier atau impian pribadi mereka di masa depan. Contohnya dengan memahami prinsip ekonomi, mereka bisa menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi atau mempersiapkan diri untuk karier di bidang ekonomi. Dengan begitu, siswa akan termotivasi dan memiliki komitmen untuk serius dalam belajar. Hal tersebut akan meningkatkan kemandirian belajar siswa dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

- b. Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi Kelas dan Kelompok.

Siswa dapat mengambil inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kelompok belajar, dengan bertanya pertanyaan atau berbagi pendapat mereka untuk mendalami pemahaman terhadap materi pelajaran. Sebagai contoh, seorang siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru tentang aplikasi praktis dari teori penawaran dan permintaan dalam ekonomi, dan mereka mengikuti diskusi kelompok untuk mendiskusikan studi kasus tentang perubahan harga di pasar lokal.

Dengan menerapkan langkah-langkah operasional ini, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka akan tujuan belajar dan mengembangkan kemandirian belajar yang efektif, yang membantu mereka meraih hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran seperti ekonomi dan lainnya.

3. Siswa diharapkan dapat mengerti pentingnya manajemen waktu yang baik. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang buruk akan mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktunya untuk

melakukan berbagai kegiatan termasuk belajar. Hal ini dapat dihindari dengan :

a. Menyusun Rencana Belajar Rutin.

Siswa dapat membuat jadwal belajar rutin yang mencakup waktu spesifik untuk setiap mata pelajaran atau topik yang akan dipelajari. Sebagai contoh, siswa dapat menetapkan jam belajar setiap hari pukul 18.00-20.00 untuk memastikan konsistensi dalam belajar.

b. Mencatat Jadwal Kegiatan Lain dan Menggunakan Teknologi.

Siswa perlu mencatat semua kegiatan lain yang mereka miliki seperti olahraga, klub, atau kegiatan sosial dalam sebuah agenda atau aplikasi kalender untuk membuat pengingat dan mengatur jadwal belajar dan kegiatan lainnya serta *timer* sebagai penanda atau pengingat sebuah kegiatan akan dilaksanakan. Hal tersebut dapat dilakukan agar jadwal kegiatan lain tidak bertabrakan dengan jadwal belajar dan dapat menyesuaikan waktu secara efektif.

c. Mengurangi Aktivitas yang Mengganggu Fokus.

Siswa harus mengidentifikasi aktivitas non-akademis yang dapat mengganggu fokus mereka, seperti bermain game atau menghabiskan waktu berlebihan di media sosial. Mengurangi atau membatasi waktu untuk aktivitas-aktivitas ini akan membantu meningkatkan fokus dan produktivitas selama waktu belajar.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, siswa dapat meningkatkan manajemen waktu mereka dan mengoptimalkan hasil belajar mereka.

4. Hasil belajar yang baik merupakan keinginan dan tujuan siswa, orang tua, hingga pihak sekolah. Sehingga dirasa perlu adanya kerja sama antara pihak-pihak tersebut dalam memaksimalkan segala tahapan proses pembelajaran. Terlebih secara khusus dalam memaksimalkan kemandirian belajar dan manajemen waktu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

# DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). Human Capital Management. Yayasan Kita Menulis.
- Achadah, A. (2019). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(1), 97-114.
- Aditya Fiasari, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sistem Perpajakan, Money Ethics Dan Keadilan Pajak Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Afiyahni, F. D., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Afrizalya, P. S. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Amilah, R. S. (2022). Influence Of Product Quality And Brand Trust On Consumer Satisfaction Of Emina Cosmetic Products. *Movere Journal*, 4(1), 19-28.
- Anggraeni, T. S. (2017). Keragaan agroindustri tempe, manfaat ekonomi koperasi, dan tingkat partisipasinya sebagai anggota Primkopti Kabupaten Pesawaran.
- Angraini, W. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Filmstrip Pada Siswa Kelas Xi Man 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Apriyanti, C., & Hamzah, M. Z. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(1), 82-101.

- Asror, M. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja. *Jurnal Ekonomi*, 5-24.
- Azziza, F. N., & Taman, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Covid-19 Kelas X AKL SMKN 1 Ngawi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(8), 52-62.
- Borup, J., Graham, C. R., West, R. E. et al. (2020). *Academic Communities of Engagement: an expansive lens for examining support structures in blended and online learning. Education Tech Research Dev* 68, 807–832. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09744-x>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Darmadi, D. H., & Pd, M. (2019). Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi. AnImage.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial Terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 12(2), 208-225.
- Dimiyati & Mudjiono. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfina, Y. (2021). Pengaruh Adversity Quotient, Self-Regulated Learning, Dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50-57.
- Farida. (2017). Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatoni, A. (2020). Wawasan pendidikan (pendidikan dan pendidik). Mida: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 65-79.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gusnita, Melisa, & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq). *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296.
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13-21.
- Hasan, M. S. R., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Al-as' ad Brambang Diwrek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 93-117.
- Hasna, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Herdiany, H. D. (2019). Effect of stress, organizational culture, motivation on Organizational Citizenship Behaviour at Pati Police Resort. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 2(2), 119-130.
- Ibrahim, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Parung. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 29-39.
- Jannah, M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V DI SDN Karang Tengah 10 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Juri, J., Suseka, S., & Apoy, A. (2020). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 81-96.
- Karlina, R., Rizal, Y., Pujiati, P., & Maydiantoro, A. (2021). The influence of achievement motivation on learning achievement of Introduction to Accounting course.
- Khairunnisa, F. I. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Multi Paper Stationery Metro.
- Kurniati, R. A., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2023). Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 1-9.

- Lestari, S. I. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Lorenzo, V. W., & Purbaning, P. H. (2022). Kaitan antara Kemandirian Belajar dengan Prokrastinasi Akademik. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 4(2), 25-36.
- Mariska, R. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMA Negeri 1 Calang (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Nafisah, S. A., Afriyani, F., & Wulandari, T. (2023). Pengaruh Stress Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perisai Bintang Sakti. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(3), 278-295.
- Nasib, N., & Martin, M. (2018, September). Pengaruh lingkungan kerja dan insentif terhadap kinerja pegawai. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 423-428).
- Novitasari, A., Qiftiyah, R. A., Habibah, T., Kuswoyo, S. A., Suprianto, E. D., & Lembunai, V. (2023). Gerakan “Sinau Bareng” Bahasa Jawa di SDN Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 119-122.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 1214-1223.
- Patriana, M. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siswa Kelas IV SDN 3 Sumberbening.
- Pratama, R. Y. (2020). *Fungsi-Fungsi Manajemen “POAC.”*. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Pritiwi Wulandari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Di Kelas VB SDN 27 Anak Air Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.
- Pujiati, P., Rahmah Dianti Putri, R., & Hestiningtyas, W. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM

BASED LEARNING BAGI GURU-GURU EKONOMI DI BANDAR LAMPUNG.

- Putri, H. P. (2022). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SMA Pasundan 2 Bandung). Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN EFIKASI DIRI PADA HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMAN 1 SIDOARJO. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 214-225.
- Rahim, Y., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2021). Kemandirian Belajar Daring Melalui Whatsapp Siswa SD di Desa Sidigede Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1397-1402.
- Reba, Y. A., Sayuri, A. M. D., & Sofyan, A. (2023). Hasil Belajar Ditinjau Dari Manajemen Waktu Dan Pergaulan Teman Sebaya Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. *Coution: journal of counseling and education*, 4(1).
- Rismawati, R. (2020). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV (Kuasi eksperimen kuantitatif di SD Negeri 2 Langensari kelas IV Kec. Lembang Kab. Bandung Barat) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309-1317.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 146.
- Safitri, S. F., Suyoto, & Nurhidayati. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Latarbelakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di SDIT Al-Madina Purworejo: . *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 114–124.
- Sembiring, P. M. S. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).

- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 54-64.
- Suryanto, A. (2007). *Konsep Dasar Penilaian dalam Pembelajaran.* PDGK430/Modul, 1.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.
- Talandung, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berorientasi Pendekatan saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI AKL di SMKN 3 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Zakiyyah, S. G. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Tipe Guided Inquiry Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS MAN 3 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Zulkarnain, I., Septiani, S., & Nusantari, D. O. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 9.